

ABSTRACT

AM, MUHAMMAD DIRGANTARA ESA VALENTINO. **The Longing Soul in “Vespers” (#3) by Louise Glück**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Until now, the bulk of studies on *The Wild Iris* has been overwhelmingly focused on general topics, moving across poems without paying enough attention to the details of each. This study, in general, fills this critical gap as the book is a major poetical work by a major contemporary American poet, Louise Glück. In specific, it studies, both in content and forms, “Vespers” (#3), one of the poems occupying a central thematic and structural position in the book.

This study has two problems. In the first one, it deals with the content aspects of “Vespers” (#3). In the second, it grapples with the poem’s various forms and its contribution to the content. The content, to clarify, is put first in the order as the particular poem demands it to be such.

As a library research, employing the scalpel of New Critical approach advocated by Helen Vendler, this study primary source is Glück’s “Vespers” (#3). Its secondary sources, meanwhile, are relevant books, audio-visual media, and articles. In the meantime, there are three general steps completed to arrive at the study’s present shape. First, the poem was paraphrased to formulate its content-related aspects: subject matter and theme. Next, the poem’s various forms are identified and seen in connection to the content. Finally, the findings are reported in the written form.

This study argues that the poem is an expression of longing. Specifically, it shows a human speaker longing to know the reason for her suffering. Together with the paraphrase, this is the content-related aspect of the poem. The various forms and its contribution to the content, meanwhile, are as follows. The diction, imageries, rhetorical devices, syntax, rhythm, rhyme, stanza form, and intertextuality emphasize the content of the poem. On the other hand, together with the tenses, the diction and rhetorical devices also extend the content of the poem.

ABSTRAK

AM, MUHAMMAD DIRGANTARA ESA VALENTINO. **The Longing Soul in “Vespers” (#3) by Louise Glück**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Sampai saat ini, studi-studi mengenai *The Wild Iris*, sebuah buku penting dari salah satu penyair terpenting kontemporer Amerika, terlalu fokus pada isu umum. Hal ini seakan membuat kritikus-kritikus kurang memperhatikan detail-detail setiap puisi. Studi ini secara umum mengisi kekosongan ini. Lebih spesifik lagi, studi ini meneliti secara mendetail “Vespers” (#3), baik dari segi isi maupun bentuk. Sebabnya, puisi ini merupakan bagian penting *The Wild Iris*, baik secara tema maupun struktur.

Studi ini menjawab dua masalah. Di masalah pertama, isi “Vespers” (#3) diungkapkan. Sementara itu, di masalah kedua, bentuk dan hubungan bentuk ke isi puisi diuraikan. Isi dibahas lebih dahulu daripada bentuk karena puisi bersangkutan menuntut demikian.

Sebagai studi pustaka yang menggunakan pisau bedah New Criticism Helen Vendler, sumber textual utama studi ini adalah “Vespers (#3). Sementara itu, sumber kedua studi ini adalah buku-buku, media-media audio-visual, dan artikel-artikel yang bersangkutan-paut. Guna sampai pada bentuknya yang sekarang, ada tiga langkah yang ditempuh. Pertama, puisi yang menjadi objek studi diuraikan secara literal. Selanjutnya, macam-macam bentuk puisi diidentifikasi untuk kemudian dihubungkan dengan isi tersebut. Akhirnya, penemuan-penemuan dari studi ini dilaporkan dalam bentuk tertulis ini.

Studi ini membuktikan bahwa “Vespers (#3) adalah sebuah ekspresi merindu. Lebih spesifiknya, puisi ini menunjukkan seseorang yang begitu rindu mengetahui jawaban mengapa dia menderita. Ini adalah aspek isi dari puisi ini. Di lain sisi, aspek bentuknya adalah sebagai berikut. Diksi, citraan, majas, sintaksis, ritme, rima, bentuk bait, dan intertextualitasnya menekankan isi puisi. Sementara itu, bersama dengan penanda waktu, diksi dan majas juga memperluas isi puisi.